

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah lahir sebagai hasil hijrah Ustadz K. H. Pada tahun 1975, Saefuddin dari Jawa Barat dan sejumlah saudara Muslim dari Pringsewu mendirikan perkampungan Muslim dan asrama komunitas sebagai misi mereka. Dari NV, mereka memperoleh tanah Hak Milik. Prayadipa, mereka memberi nama desa itu Muhajirun, yang diterjemahkan menjadi "pendatang".⁵⁷

Pesantren Shuffah Hizbullah yang merupakan yayasan tempat MTs Al-Fatah dinaungi, Pada awalnya, masjid menjadi titik fokus bentuk pendidikan ini, yang menggunakan ajaran salafiyah konvensional. Madrasah berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar ketika program pengajaran klasikal lima tahun yang dikenal sebagai "Al-Wustho" diberlakukan pada tahun 1986. Demikian pula tindakan untuk mengangkat kedudukan lembaga dari pesantren tradisional menjadi pesantren modern. Mengingat secara historis lulusan Al-Wustho tidak mempunyai ijazah, sulit bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan, keberadaan pesantren pun resmi terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia. Sejak saat itu, Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah mengambil alih nama lengkap pesantren tersebut.

Program Halaqoh Diniyah yang diluncurkan pada tahun 2004 dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam ilmu-ilmu keislaman diciptakan untuk lebih memperkuat komponen keislaman di pondok pesantren. Selain itu, program Tahfidz Al-Qur'an yang unik yang dimulai pada tahun 2005 dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya dapat menghafal seluruh 30 Juz Al-Qur'an tetapi juga mengamalkan ajarannya dan mengajarkannya

⁵⁷Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Fatah, *Sekilas profil*, Muhajirun: 2018, h. 2

kepada orang lain. Institut Bahasa Al-Fatah, yang didirikan pada tahun 2010, bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan teknologi serta kemampuan bahasa Arab dan Inggris.

Adapun Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah dengan NSM: 121218010043 sendiri mulai tahun 2006 telah mendapatkan piagam terakreditasi B dengan SK nomor: D/KW/MTs/L. S/222/2006, setelah sebelumnya berstatus "Diakui".⁵⁸

Pesantren Al-Fatah mengalami tujuh kali pergantian kepemimpinan dengan urutan sebagai berikut sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya:

1. KH. Abul Hidayat Saerodji 1993 – 1994
2. KH. Drs. Yakhsyallah Mansur, M.A. 1994 – 1999
3. KH. M. Hasyim Halimy (Alm) 1999 – 2003
4. Ust. Abdullah Mutholib, S. Pd.I. 2003 – 2007
5. Ust. Drs. Amron BMS. 2007
6. Ust. Drs. Munawir 2007 – 2009
7. Ust. L. Sholehuddin, M. Pd.I. 2009 -2013
8. Ust Mastur S. Pd.I 2015 sampai sekarang

1. Kondisi Geografis

Secara geografis, Madrasah Al Fatah terletak di Kampung Muhajirun, Desa Negararu, Kecamatan Natari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia. Letaknya ± 11 km tenggara Bandara Raden Intan, ± 125 km dari Pelabuhan Bakauhen, ± 15 km dari Terminal Bus Rajabasa Bandar Lampung, ± 24 km sebelah utara kota Bandar Lampung dan ± 4 km sebelah barat Pasar Natar. Pesantren Al-Fatah memiliki total luas 4 hektar serta 13 hektar untuk pengembang

⁵⁸ Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Natar, *Observasi*, Selasa 30 Januari 2018, pukul 10.00 WIB

pendidikan. Oleh karena itu cukup luas mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Madrasah Al-Fatah secara administratif berbatasan dengan beberapa kampung:

- Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik masyarakat Dwi Dharma
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah milik LPTI Dinas Pertanian
- Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. Perkebunan Nusantara VII
- Sebelah Barat berbatasan dengan sungai Way Langkap.⁵⁹

2. Kondisi Sosiologis

Madrasah Tsanawiyah Al Fatah berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah serta Madrasah Al Fatah. Para siswanya adalah santri Pondok Pesantren ini. Seluruh santri dari PAUD, RA, MI, MTs dan MA sekitar 1000 santri ditambah dengan warga kampung Muhajirun yang tinggal bersama di Pondok ini sekitar 200 kepala keluarga. Dari santri tersebut 70 % tinggal di asrama dan 30% berasal dari penduduk kampung Muhajirun sebagai santri kalong, maksudnya santri yang datang ke pesantren untuk mengaji beserta para santri yang tinggal dipondokkan/ asrama. Sementara mereka selesai belajar pulang kembali ke rumah mereka sendiri.⁶⁰

Menyatunya Pondok Pesantren Al-Fatah dengan warga kampung Muhajirun merupakan kekuatan tersendiri bagi Pondok Pesantren tersebut dimana kegiatan pembinaan tentang Aqidah dan Ibadah siswa menyatu dengan warga kampung terlihat dalam hal seluruh warga kampung menerapkan syariat dalam berbusana muslim, shalat lima waktu selalu dilakukan dengan berjamaah, taklim rutin mingguan yang diikuti oleh

⁵⁹Profil Pondok Pesantren Al-Fatah, *Sekilas profil*, Muhajirun: 2018, h. 2

⁶⁰ Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Natar, *Observasi*, Sabtu 02 Desember 2017, pukul 13.00 WIB

seluruh santri dan warga kampung, dan kegiatan kegiatan keagamaan lainnya yang selalu melibatkan antara warga kampung dan pesantren yang bekerja sama dalam menegakkan syariat Islam. Hal ini berdampak pada pembinaan Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah.

B. Lokasi Penelitian

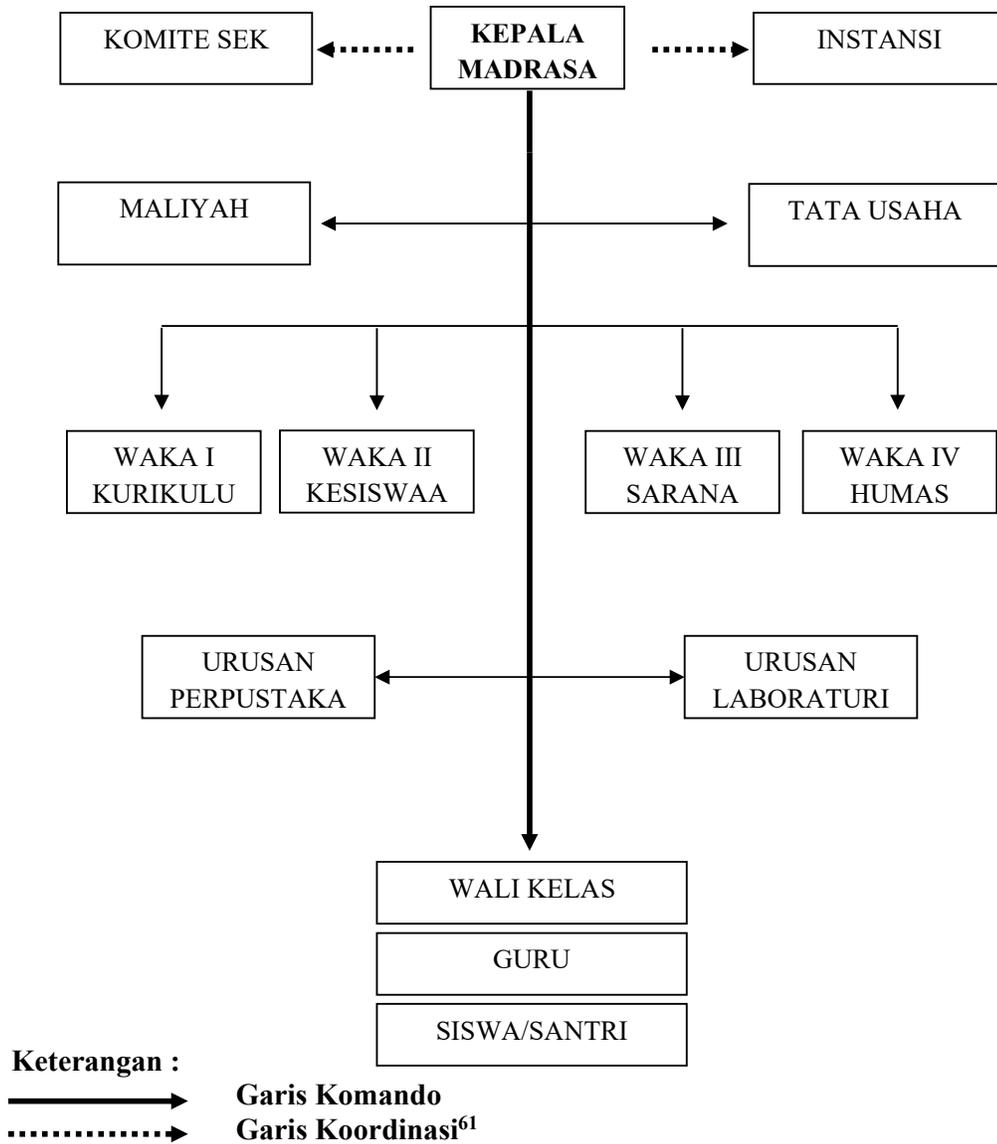
Madrasah Al Fatah terletak di Kampung Muhajirun, Desa Negararu, Kecamatan Natari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia. Letaknya \pm 11 km tenggara Bandara Raden Intan, \pm 125 km dari Pelabuhan Bakauhen, \pm 15 km dari Terminal Bus Rajabasa Bandar Lampung, \pm 24 km sebelah utara kota Bandar Lampung dan \pm 4 km sebelah barat Pasar Natar. Pesantren Al-Fatah memiliki total luas 4 hektar dan 13 hektar dalam pengembang pendidikan.

MT Al-Fatah Natar ialah sekolah populer yang sudah mendapatkan kepercayaan masyarakat. dilihat dari informasi yang diberikan oleh peneliti, sepertinya di sekolah ini banyak yang merasa kesulitan dalam belajar Al-Quran. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah ini.

3. Struktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR MTs AL-FATAH Tahun Pelajaran 2017/2018

MUDIRUS SHUFFAH/PIMPINAN



⁶¹ Statistik Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tahun Pelajaran 2017/2018

STRUKTUR MTs AL-FATAH
Tahun Pelajaran 2021/2022

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| 1. Kepala Madrasah | : M. Syamsul Qomaruddin, M.Pd |
| 2. Waka Kurikulum | : Vidi, Yunivan, S.Pd |
| 3. Waka Kesiswaan | : Ahmad Mukhlisin, S. Pd. I |
| 4. Waka Sarana/Prasarana | : Aminullah, S.H |
| 5. Tata Usaha | : Munzir dan Dede Serlita |
| 6. Wali-Wali Kelas | |
| 1. Wali Kelas VII A | : Isharuddin, S. Pd. I |
| 2. Wali Kelas VII B | : Arum sari S. S. Kom |
| 3. Wali Kelas VII C | : Saifulloh, S. Pd. I |
| 4. Wali Kelas VII D | : Istianah, S. I.Kom |
| 5. Wali Kelas VII E | : Raudlatul Alawiyah, S. Pd. I |
| 6. Wali Kelas VII F | : Endah Supriatin, S. Pd. I |
| 7. Wali Kelas VIII A | : Vidi Ynivan, S. Pd |
| 8. Wali Kelas VIII B | : Drs. Jaspuri |
| 9. Wali Kelas VIII C | : Ahmad Mukhlisin, S. Pd. I |
| 10. Wali Kelas VIII D | : Nunung Nurjannah, S. Pd. I |
| 11. Wali Kelas VIII E | : Abidah Almutmainah, S. Pd |
| 12. Wali Kelas IX A | : As Syifa', S. Pd |
| 13. Wali Kelas IX B | : M. Syamsul Qomaruddin, S. Pd. I |
| 14. Wali Kelas IX C | : Nur Ihsan W, S.Pd.I |
| 15. Wali Kelas IX D | : Eva Safariana, S. SI |
| 16. Wali Kelas IX E | : Sunaryati, S. Pd |

4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MTs Al-Fatah Natar

a. Data Guru :

Jumlah Guru /Staf	Bagi MTs Negeri	Bagi MTs Swasta	Keterangan
Guru Tetap Yayasan		29	
Guru Tidak Tatap/Guru Bantu			
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)		3	
Staf TU		2	

Tabel 3.1: Keadaan Guru MTs Al-Fatah Natar Lampung Selatan

1. Data murid 3 (tiga) tahun terakhir

Th Ajaran	Jml Pend	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah	
		jml murid	jml ROM Belajar	jml murid	jml ROM Belajar	jml murid	jml ROM Belajar	Kelas I+II+III	
								jml murid	jml ROM Belajar
Thn 2015/2016	141	141	4	120	4	95	4	356	12
Thn 2016/2017	119	119	4	123	4	104	4	346	12
Thn 2017/2018	112	112	4	120	4	116	4	348	12
Thn 2018/2019	154	154	5	123	4	109	4	388	13
Thn 2019/2020	201	201	6	145	5	115	4	461	15
Thn 2020/2021	200	200	6	136	5	129	5	465	16
Thn 2021/2022	200	200	6	140	5	141	5	481	17

Tabel 3.2: Keadaan Siswa MTs Al-Fatah Natar Lampung Selatan**5. Keadaan Sarana dan Prasarana**

a. Data Ruang Kelas

Uraian	Jumlah Ruang
Jumlah Ruang Kelas seluruhnya	16

Tabel 3.3: Data Ruang Kelas MTs Al-Fatah Natar Lampung Selatan

b. Data Kondisi Ruang

Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang yang kondisinya baik	Jumlah Ruang yang kondisinya rusak ringan	Jumlah Ruang yang kondisinya rusak berat
Ruang kantor	1	1		
Ruang Kls	16	16		
Perpustakaan	1	1		
R. Lab. IPA	1		1	
R. Lab Bahasa	1		1	
R. Keterampilan				
R. Lab Komputer	1		1	
WC Guru	1	1		
Ruang Pimpinan	1	1		
Ruang Kamad	1	1		
Ruang Guru	1	1		
Ruang Tata Usaha	1	1		
Ruang UKS	1	1		
R. Konseling	1	1		
Tempat Ibadah	1	1		
Gudang	1	1		
Tempat Olah Raga	2	2		
Ruang Osis	2	2		

6. Ekstrakurikuler

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan untuk pengembangan pribadi siswa, termasuk:

- b. *Islamic Student Movement of Al-Fatah (ISMA)*.
- c. Jurnalistik (Majalah santri Adzkia).
- d. *Muadlarah*.
- e. Bela diri.
- f. Komputer Internet.
- g. Menjahit.
- h. Olahraga.⁶²

⁶²Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Madrasah Al-Fatah, *Ekstrakurikuler*.